

SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

Atasi Pengangguran di Indonesia, Citi Indonesia Berkolaborasi dengan Indonesia Business Links (IBL) Hadirkan Program *Skilled Youth*

- *Jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2016 mencapai 7,5 juta penduduk, dimana tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan presentase 9,84%¹*
- *Di tahun 2015, Citi Indonesia melalui payung kegiatan kemasyarakatannya Citi Peka (Peduli dan Berkarya) berkolaborasi dengan Indonesia Business Links (IBL) menyelenggarakan program *Skilled Youth* guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja baik sebagai karyawan maupun wirausaha*
- *Dalam kurun waktu satu tahun, program ini telah membantu 170 siswa mendapatkan pekerjaan dan 34 siswa memulai wirausaha.*

Jakarta, 9 Agustus 2016 – Citi Indonesia melalui payung kegiatan kemasyarakatannya Citi Peka (Peduli dan Berkarya) berkolaborasi dengan Indonesia Business Links (IBL), organisasi nirlaba yang mempromosikan *good corporate citizen*, berupaya mengatasi pengangguran di Indonesia melalui program *Skilled Youth* sejak bulan Juni 2015. Program *Skilled Youth* merupakan program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjawab tantangan dunia kerja baik sebagai karyawan maupun wirausaha.

CEO Citi Indonesia Batara Sianturi menyatakan, “Sebagai institusi keuangan berskala global, misi kami adalah *enabling growth and progress*, termasuk untuk masyarakat dimana kami beroperasi. Di Indonesia, kami menjalankan program kemasyarakatan berkesinambungan yang dititikberatkan pada pemberian dukungan dan kesempatan ekonomi untuk generasi muda. Hal ini merupakan bentuk komitmen dan sumbangsih Citi dalam membantu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan serta berkarya di dunia kerja.”

“Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin ketat. Jika tidak diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, angka pengangguran di Indonesia akan terus bertambah. Kami berharap, kolaborasi IBL bersama Citi Indonesia dapat

¹ *Badan Pusat Statistik Indonesia, Data Angkatan Kerja, Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan tahun 1986 - 2015*

menginspirasi berbagai sektor untuk dapat bersama-sama berupaya mengatasi masalah pengangguran di Indonesia,” ujar **Chairman Board of Petron Indonesia Business Links Heru Prasetyo**.

Selama satu tahun penyelenggaraannya, target peserta dari program ini adalah 250 siswa dari sekolah menengah kejuruan dan atas, termasuk SMK yang berlokasi di Cikarang Barat, Karawang, dan Bekasi. Diharapkan 130 penerima manfaat akan memperoleh pekerjaan yang layak dan 20 peserta akan membuka usaha sendiri.

Country Head Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki menambahkan, “Kami senang bahwa dalam pelaksanaannya, sampai dengan bulan Juni 2016, program ini telah melampaui target yang telah kami tetapkan di awal, dimana terdapat 492 siswa mengikuti pelatihan dan pendampingan (197%), jumlah siswa yang telah mendapatkan pekerjaan adalah 170 siswa dari 130 yang ditargetkan (130%), dan jumlah siswa yang telah berkomitmen untuk memulai wirausaha dan sudah memperoleh pendampingan intensif adalah 34 dari 20 yang ditargetkan (170%).”

Adapun program ini terdiri dari pelatihan *soft skill*, keterampilan teknis, pendampingan usaha, penyiapan kerja, serta dukungan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemuda untuk memperoleh pekerjaan yang layak, atau membuka lapangan perkerjaan bagi diri mereka sendiri dan orang lain, melalui kewirausahaan.

Angka capaian dari program ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dijalankan telah membuahkan hasil. Melalui kolaborasi berbagai pihak dan antar institusi, program pemberian kesempatan ekonomi kepada generasi muda dapat membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik hingga 2015 menunjukkan bahwa pengangguran pekerja untuk usia 15 tahun ke atas adalah sebanyak 7,560,822 atau 6.18% (Adapun data Angkatan Kerja usia 15 tahun ke atas adalah 122,380,021). Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk menggerakkan para pemangku-kepentingan lainnya agar turut aktif berpartisipasi bagi keberlanjutan inisiatif tersebut.

Berdasarkan hasil survei ‘*Accelerating Pathways*’ yang dilakukan oleh Citi Foundation dan The Economist Intelligence Unit (EIU) pada tahun 2015 di 35 kota besar dunia, Indonesia menempati peringkat ke-lima dengan 87% kaum muda memiliki optimism tinggi akan masa depan perekonomian mereka. 78% kaum muda di Asia Pasifik termasuk Indonesia memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha. Indonesia pun masuk ke dalam kategori *emerging*, yang berarti sudah berada di jalur yang tepat dan terus bergerak ke arah yang lebih baik lagi, apabila aspirasi kaum mudanya di dukung secara nyata oleh berbagai pihak.

Hasil survey ini pun terbukti dengan tingginya minat siswa yang mengikuti *Skilled Youth*, dimana jumlah peserta mencapai hampir dua kali lipat dari target awal pembentukan program. Para peserta kemudian diberikan kesempatan memilih konsentrasi program, sesuai minat masing-masing, yaitu *employability* atau *entrepreneur*.

Salah satu penerima manfaat program *Skilled Youth* adalah **Syarip Hidayat** yang telah berhasil diterima bekerja setelah mengikuti program ini, "Sebelum saya mengikuti program ini, saya hanya banyak melakukan rencana, tanpa melakukan *action*. Program dari IBL dan Citibank ini telah membuat saya untuk percaya diri dan berani melakukan aksi nyata."

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Insan Faqihantara

External Relation Officer - Indonesia Business Links
+62 81298415948
insan@ibl.or.id

Diky Risbianto

Corporate Affairs Citi Indonesia
corporateaffairs.indonesia@citi.com

Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan 11 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi.

Citi Peka (**P**edulikan dan **BerKarya**) merupakan payung untuk seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan Citi Indonesia yang didanai oleh Citi Foundation. Berdiri sejak tahun 1998, Citi Peka berfokus pada program pemberdayaan dan penghargaan terhadap pengusaha dan lembaga keuangan mikro; peningkatan kemampuan kewirausahaan muda; serta pembangunan kapasitas keuangan bagi anak usia sekolah, petani dan wanita di berbagai wilayah di Indonesia. Selama lebih dari 17 tahun, Citi Peka telah bermitra dengan lebih dari 31 organisasi untuk melaksanakan 23 program dengan kucuran dana lebih dari USD 8 juta yang menjangkau lebih dari 800.000 individu. Dengan prinsip "Lebih dari Filantropi", Citi Peka melibatkan sekitar 90% karyawan Citi sebagai relawan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Tahun 2016 ini Citi Indonesia mendapatkan penghargaan dari Triple-A Asset Awards sebagai **The Best Digital Bank** dan dari Finance Asia sebagai **Best Foreign Bank in Indonesia**. Sepanjang tahun 2015 Citi telah menerima beragam penghargaan termasuk **Best Foreign Bank** dari Triple-A Asset Awards, **Best Tax Payment Bank in Indonesia** dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, **Best Service Provider - Transaction Bank** dari The Asset Magazine, **Service Quality Awards 2015** dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), **Best Foreign Bank in Indonesia** dari Global Banking & Finance Review, **Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)** dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://new.citi.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id.

Tentang Indonesia Business Links (IBL)

Lahir di tengah krisis ekonomi tahun 1998, IBL awalnya merupakan forum para pemimpin bisnis, yang peduli pada pentingnya praktek bisnis yang etis. Ketiga pendirinya, Noke Kiroyan, Heru Prasetyo dan John Arnold, adalah para eksekutif papan atas yang saat itu memiliki visi melampaui ambang pemikiran para pebisnis saat itu yang sibuk bergelut dengan krisis ekonomi. Prakarsa mereka mendirikan IBL, kemudian didukung oleh pimpinan-pimpinan perusahaan yang merasa dilematis dengan situasi bisnis di Indonesia yang penuh praktek tidak etis. Setelah resmi menjadi Yayasan di tahun 2001, IBL semakin giat melaksanakan berbagai program untuk membangun kesadaran pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip yang benar, khususnya prinsip anti-korupsi/suap. Jejaring perusahaan ini semakin berkembang, melahirkan prakarsa-prakarsa yang merupakan manifestasi tanggung jawab perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membangun kesadaran pelaku bisnis mengenai CSR dan perilaku bisnis yang bertanggung-jawab antara lain: Membuat penelitian tentang CSR di Indonesia dalam berbagai bidang, mempublikasikan buku-buku yang bertema tentang teori dan penerapan CSR, penerapan Etika Bisnis, serta panduan membangun Tata Perilaku (*Code of Conduct*) bagi UKM, membangun basis data (*data-base*) kegiatan serta pelaku CSR di Indonesia, menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya dalam berbagai topik yang terkait dengan CSR dan Etika Bisnis, dan menyelenggarakan secara regular forum dialog multi-pihak mengenai CSR, misalnya *International Conference on CSR* (diselenggarakan setiap dua tahun sekali sejak 2006), *CEO Breakfast meeting*, *CSR Learning Forum*, dan seminar-seminar lainnya.

Saat ini, IBL menjalankan misinya melalui tiga tema program utama: Program Etika Bisnis (*Business Ethics Program*), Program Pemberdayaan Pemuda (*Youth Empowerment Program*), dan Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab (*Responsible Waste Management*).

Informasi lebih lanjut mengenai IBL, dapat mengirimkan email ke ibl@ibl.or.id

Untuk mengikuti update kegiatan IBL, dapat dilihat melalui:

Facebook: **Indonesia Business Links (IBL)**

Twitter: @ibl_csr

www.ibl.or.id

GALERI FOTO



Sebagai institusi keuangan berskala global, misi Citi adalah *enabling growth and progress*, termasuk untuk masyarakat dimana Citi beroperasi. Di Indonesia, Citi menjalankan program kemasyarakatan berkesinambungan yang dititikberatkan pada pemberian dukungan dan kesempatan ekonomi untuk generasi muda, salah satunya melalui program Skilled Youth bersama Indonesia Business Links (IBL). Hal ini disampaikan oleh **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi** pada acara bertema “Kolaborasi Citi Indonesia dengan Indonesia Business Links: Sukseskan Masa Depan Generasi Muda Bangsa” yang berlangsung hari ini di Century Park Hotel, Senayan. Program Skilled Youth merupakan bentuk komitmen dan sumbangsih Citi dalam membantu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan serta berkarya di dunia kerja



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia, Jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2016 mencapai 7,5 juta penduduk, dimana tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan presentase 9,84%. Hal ini melatarbelakangi Citi Indonesia berkolaborasi dengan lembaga nirlaba Indonesia Business Links (IBL) dalam menyelenggarakan program Skilled Youth. Program *Skilled Youth* merupakan program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjawab tantangan dunia kerja baik sebagai karyawan maupun wirausaha.

Tampak pada gambar (ki-ka) **Chairman Board of Patron IBL Heru Prasetyo** bersama **Menteri PPN/Kepala Bappenas Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro** dan **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi** di acara “Kolaborasi Citi Indonesia dengan Indonesia Business Links: Sukseskan Masa Depan Generasi Muda Bangsa” yang berlangsung hari ini. Kegiatan ini merupakan wujud dari misi Citi dan IBL, serta aspirasi berbagai pihak dalam menyukseskan masa depan generasi muda Indonesia agar dapat terwujud.



Di tahun 2015, Citi Indonesia melalui payung kegiatan kemasyarakatannya Citi Peka (Peduli dan Berkarya) berkolaborasi dengan Indonesia Business Links (IBL) menyelenggarakan program Skilled Youth guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja baik sebagai karyawan maupun wirausaha. Dalam kurun waktu satu tahun, program ini telah membantu 170 siswa mendapatkan pekerjaan dan 34 siswa memulai wirausaha. Tampak pada gambar (ki-ka) **Deputi Menteri PPN/Kepala Bappenas Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Dra. Rahma Iryanti, MT, Country Head Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki, Plt. Direktur Eksekutif Indonesia Business Links Mohamad Fahmi** serta **Kepala Sekolah SMK Ginus Itaco Susi Sukaesih** pada sesi diskusi terkait inisiaif pemberdayaan potensi ekonomi pemuda yang berlangsung hari ini di Century Park Hotel, Senayan.